

Lampiran 1. Hasil Determinasi Tanaman Daun Karika (*Carica pubescens L.*)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : INTAN QURROTUL AINI
NIM : 135011073
Fakultas / Prodi : FARMASI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Penelitian : "Pengaruh Berbagai Konsentrasi Asam Stearat dan Trietanolamin Terhadap Karakteristik Fisik Krim Ekstrak Etanol Daun Karika (*Carica pubescens L.*) dan Aktivitas Antioksidannya Secara *In Vitro*"
Pembimbing :-

Telah mendeterminasikan / mengidentifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistematik Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika UNIVERSITAS DIPONEGORO. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Februari 2017

Laboratorium Ekologi Dan Biosistematik

Kepala,

Dr. Mochamad Hadi, M.Si.

NIP. 196001081987031002

Lanjutan...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS DIPONEGORO
 FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923

HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Class : Dicotyledoneae
 Ordo : Caricales
 Famili : Caricaceae
 Genus : *Carica*
 Species : *Carica pubescens*
 Sinonim : *Carica candamarcensis*.
 (Kaika, Pepaya dieng)

DESKRIPSI

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14a, 15a, ...
 Golongan 8. Tanaman dengan daun tunggal dan tersebar
 109b, 119b, 120a, 121b, 124b, 125a, 126a,
 Famili 85 : Caricaceae (Bangsa Pepaya) Genus 1. *Carica*
 Species : *Carica pubescens* L. Sinonim *Carica candamarcensis* (Karika, Pepaya dieng).

DESKRIPSI

Pepaya gunung atau karika (*Carica pubescens*, *Carica candamarcensis*) adalah kerabat pepaya yang menyukai keadaan dataran tinggi basah, 1.500-3.000 m di atas permukaan laut. Di wilayah Wonosobo tanaman ini biasa disebut *Carica*, dan di Bali tanaman ini disebut Gedang Memedi. Daerah asalnya adalah dataran tinggi Andes, Amerika Selatan.

Tanaman pepaya gunung merupakan pohon kecil atau perdu yang tidak berkayu, mirip dengan pepaya biasa (*Carica papaya* L.) tetapi mempunyai cabang yang lebih banyak dan ukuran semua bagian tanaman lebih kecil. Tinggi rata-rata adalah 1-2 meter, bunga jantan memiliki tangkai yang panjang hingga 15 cm dan bunga betina berukuran lebih besar dengan tangkai yang keras dan pendek.

Buah pepaya gunung berbentuk bulat telur dengan ukuran panjang 6-10 cm dan diameter 3-4 cm. Buah matang berbentuk telur sungsang dengan ukuran 6-15 cm x 3-8 cm, dagingnya keras, berwarna kuning-jingga, rasanya agak asam tetapi harum, di sekeliling rongganya terdapat banyak sekali biji yang terbungkus oleh sarkotesta yang putih dan berair. Buah yang belum matang memiliki kulit yang berwarna hijau gelap dan akan

Lanjutan...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

berubah menjadi kuning setelah matang. Biji buah berwarna hitam dengan jumlah yang banyak dan padat. Buahnya mengandung getah, dan getah ini akan semakin berkurang dengan semakin mendekati kematangan. Getah ini mengandung papain yang bersifat proteolitik.

Karika atau *Carica* adalah sejenis tanaman pepaya mini yang banyak tumbuh di Dataran Tinggi Dieng. pada waktu lalu, tanaman ini juga ditemukan di daerah Batu, Malang, Jawa Timur. Termasuk dalam Family Caricaceae. Bentuk buahnya seperti buah coklat (cocoa) tapi warna dan teksturnya mirip dengan pepaya tetapi lebih kecil kira-kira seukuran kepalan tangan. Daging buah harum dan berwarna kuning keputihan dan jika dimakan cenderung asam rasanya. Getahnya bisa terasa sangat gatal jika tersentuh kulit. *Carica* jarang dimakan langsung dan lebih tepat jika dibuat manisan.

Pepaya gunung merupakan sumber kalsium, gula, vitamin A dan C. Pepaya gunung mengandung banyak minyak atsiri dan merupakan turunan dari asam lemak. Kebanyakan merupakan senyawa 3-hidroksiester, yang juga ditemukan pada beberapa tanaman tropika lainnya seperti nanas, mangga, gooseberry, tamarillo, dan sawo.

PUSTAKA :

- Backer, CA, RCB Van Den Brink, 1963. Flora of Java. Volume I (III). NV. Noordhoff, Groningen, The Netherlands.
Van Steenis, 2003. Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Terjemahan Moeso Surjowinoto. Cetakan ke 9. PT Pradnya Paramita, Jakarta



Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian di Laboratorium Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 007/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/IV/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Intan Qurrotul Aini
NIM : 135011073
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak daun karika dalam rangka penelitian dengan judul :
"Pengaruh Berbagai Konsentrasi TEA dan Asam Stearat Terhadap Karakteristik Fisik Krim Ekstrak Etanol Daun Karika (*Carica pubescens*) dan Uji Aktivitas Antioksidannya Secara *In Vitro*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, April 2017



Kepala Biologi Farmasi

Dr. Nisa Hidayati, M.Sc

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian di Laboratorium Teknologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMASETIKA

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 018/Lab. Farmasetika/C.05/UWH/VIII/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmasi Fisika & Farmasetika Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Intan Qurrotul Aini
NIM : 135011073
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan formulasi di Laboratorium Teknologi Farmasi dalam rangka penelitian dengan judul :

"Pengaruh Berbagai Konsentrasi Asam Stearat dan Trietanolamin terhadap Karakteristik Fisik Kimia Krim Ekstrak Etanol Daun Karika (*Carica pubescens* L.) dan Aktivitas Antioksidannya dengan Metode DPPH".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Agustus 2017

Ka. Bag. Farmasi Fisika & Farmasetika



Elya Zulfa, M.Sc, Apt

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian di Laboratorium Kimia Analisis Universitas Wahid Hasyim



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN KIMIA FARMASI**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 07 /Lab. Kimia Farmasi/ C.05/UWH/IX/ 2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Kimia Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Intan Qurrotul Aimi
NIM : 135011073
Fak/ Univ/ Sekolah : Farmasi / Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan Penelitian Antioksidan menggunakan Spektrofotometer UV-Vis di Laboratorium Kimia Analisa, Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang, dengan judul penelitian :

“ Pengaruh Berbagai Konsentrasi Asam Stearat dan Trietanolamin Terhadap Karakteristik Fisik Kimia Krim Ekstrak Etanol Daun Karika (*Carica papaya*) dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, September 2017

Kepala Bagian Kimia Farmasi

Maria Ulfah, M.Sc, Apt

Lampiran 5. Timbangan Ekstrak Kental Etanol Daun Karika

- a. Botolkosong : 160 gram
Botol + ekstrak : 515 gram
Bobot ekstrak : 515 - 160 = 355 gram

$$\text{Rendemen} = \frac{\text{Berat ekstrak Etanol Daun Karika yang dihasilkan}}{\text{Berat Daun Karika yang diekstrak}} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen} = \frac{355 \text{ gram}}{3,000 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 11,83\%$$



Lampiran 6. Uji Homogenitas



Gambar. Homogenitas krim

Hasil pengamatan homogenitas dapat dilihat pada tabel .

Formula	Homogenitas		
	Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III
FI	Homogen	Homogen	Homogen
FII	Homogen	Homogen	Homogen
FIII	Homogen	Homogen	Homogen

Keterangan :

FI : Krim ekstrak etanol daun karika dengan konsentrasi asam stearat dan TEA 1% : 14% b/b

FII : Krim ekstrak etanol daun karika dengan konsentrasi asam stearat dan TEA 2% : 13% b/b

FIII : Krim ekstrak etanol daun karika dengan konsentrasi asam stearat dan TEA 3% : 12% b/b

Lampiran 7. Uji Organoleptis



Gambar. Organoleptis krim

Hasil organoleptis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Formulasi	Warna	Bau	Tekstur
I	Hijaukehitaman	Khasdaunkarika	Lembut, tidakterasalengket
II	Hijaukehitaman	Khasdaunkarika	Lembut, tidakterasalengket
III	Hijaukehitaman	Khasdaunkarika	Lembut, tidakterasalengket

Keterangan :

FI : Krim ekstrak etanol daun karika dengan konsentrasi asam stearat dan TEA 1% : 14% b/b

FII : Krim ekstrak etanol daun karika dengan konsentrasi asam stearat dan TEA 2% : 13% b/b

FIII : Krim ekstrak etanol daun karika dengan konsentrasi asam stearat dan TEA 3% : 12% b/b

Lampiran 8. Karakteristik Fisik Kimia Krim Ekstrak Etanol Daun Karika**Daya Lekat****Daya Sebar****Viskositas****pH**

Lampiran 9. Viskositas Krim Ekstrak Etanol Daun Karika

Formula		Hasil	Rata-rata ±SD
Formula I	Replikasi I	240	226,66±11,55
	Replikasi II	220	
	Replikasi III	220	
Formula II	Replikasi I	200	210±10
	Replikasi II	220	
	Replikasi III	210	
Formula III	Replikasi I	190	193,33±5,77
	Replikasi II	200	
	Replikasi III	190	



Lampiran 10. pH Ekstrak Etanol Daun Karika

Formula		Hasil	Rata-rata \pm SD
Formula I	Replikasi I	6,68	6,69 \pm 0,27
	Replikasi II	6,43	
	Replikasi III	6,97	
Formula II	Replikasi I	7,24	7,19 \pm 0,19
	Replikasi II	6,98	
	Replikasi III	7,35	
Formula III	Replikasi I	7,40	7,51 \pm 0,12
	Replikasi II	7,48	
	Replikasi III	7,64	



Lampiran 11. Daya Sebar Krim Ekstrak Etanol Daun Karika

Beban (gram)	Formula I (cm)			Formula II (cm)			Formula III (cm)		
	I	II	III	I	II	III	I	II	III
0	4,79	4,50	4,80	5,00	5,12	5,01	5,21	5,11	5,10
50	5,50	5,20	5,92	5,67	5,95	5,87	6,01	6,04	6,02
100	6,15	6,00	6,65	6,32	6,66	6,46	6,87	7,00	6,98
150	6,62	6,40	7,15	7,02	7,23	7,05	7,31	7,56	7,43
200	7,42	7,17	7,76	7,85	7,98	7,89	8,00	8,43	8,75
250	7,82	7,75	8,01	8,69	8,75	8,61	8,87	9,13	9,25
1000	8,15	8,43	8,90	9,07	9,64	9,56	9,54	9,63	10,75
1050	9,17	9,20	9,32	10,01	10,11	10,06	10,42	10,73	11,05
Rata-rata beban terakhir	9,23			10,06			10,73		
SD	±0,064			±0,040			±0,257		

Lampiran 12. Daya Lekat Krim Ekstrak Etanol Daun Karika

Formula		Hasil	Rata-rata \pm SD
Formula I	Replikasi I	2,86	3,05 \pm 0,19
	Replikasi II	3,25	
	Replikasi III	3,05	
Formula II	Replikasi I	2,95	2,72 \pm 0,22
	Replikasi II	2,70	
	Replikasi III	2,50	
Formula III	Replikasi I	2,67	2,57 \pm 0,09
	Replikasi II	2,48	
	Replikasi III	2,56	



Lampiran 13. Data Perhitungan dan Penimbangan DPPH 0,1 Mm

1. Pembuatan larutan DPPH

Molaritas DPPH yang dibutuhkan 0,1 mM = $1 \cdot 10^{-4}$ M

Mr DPPH = 394,32 g/mol

Volume larutan = 250 mL

$$\text{Molaritas} = \frac{\text{Berat DPPH}}{\text{Mr}} \times \frac{1000}{\text{volume larutan}}$$

$$1 \cdot 10^{-4} \text{ M} = \frac{\text{Berat DPPH}}{394,32 \text{ g/mol}} \times \frac{1000}{250 \text{ mL}}$$

$$\text{Berat DPPH} = \frac{1 \cdot 10^{-4} \text{ M} \times 394,32 \text{ g/mol}}{4}$$

$$= 9,858 \times 10^{-3} \text{ g}$$

$$= 9,858 \text{ mg}$$

2. Cara pembuatan larutan DPPH :

Ditimbang seksama DPPH 9,858 mg, dimasukkan dalam labu takar 250,0 mL.

Dilartukan dengan etanol p.a hinga larut. Kekurangan volume ditambah dengan etanol p.a hingga 250 mL,digojog homogen. Didapat konsentrasi 0,1 mM.

3. Penimbangan DPPH

Keterangan	Penimbangan
------------	-------------

Berat botol timbang kosong	10690,2 mg
Berat botol timbang + DPPH	10700,5 mg
Berat botol timbang + sisa	10690,2 mg
Berat DPPH	10,3 mg

Lampiran 14. Pembuatan Larutan Vitamin C

1. Penimbangan vitamin C

Keterangan	Penimbangan
Berat kertas kosong	426,5 mg
Berat kertas + zat	436,9 mg
Berat kertas sisa	426,7 mg
Berat zat (vitamin C)	10,2 mg

2. Pembuatan larutan stok vitamin C 200 ppm sebanyak 50 mL

$$\begin{aligned}
 \text{Vitamin C 200ppm} &= 200 \mu\text{g} / \text{mL} \\
 &= 0,02 \text{ gr} / 100 \text{ mL} \\
 &= 20 \text{ mg} / 100 \text{ mL} \\
 &= 10 \text{ mg} / 50 \text{ mL}
 \end{aligned}$$

Ditimbang serbuk vitamin C sebanyak 10 mg kemudian ditambahkan aquadest hingga 50 mL dalam labu takar.

3. Pembuatan Seri Konsentrasi Vitamin C

Dari vitamin C 200 ppm dibuat seri konsentrasi sebesar 2, 4, 6, 8, dan 10 ppm sebanyak 5 mL.

$$\text{Kadar 2 ppm: } V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$5 \text{ mL} \times 2 \text{ ppm} = V_2 \times 200 \text{ ppm}$$

$$V_2 = \frac{5 \text{ mL} \times 2 \text{ ppm}}{200 \text{ ppm}} = 0,05 \text{ mL}$$

Diambil sebanyak 0,05 mL dari larutan stok kemudian ditambah aquadest hingga 5 mL.

Kadar 4 ppm: $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$5 \text{ mL} \times 4 \text{ ppm} = V_2 \times 200 \text{ ppm}$$

$$V_2 = \frac{5 \text{ mL} \times 4 \text{ ppm}}{200 \text{ ppm}} = 0,1 \text{ mL}$$

Diambil sebanyak 0,1 mL dari larutan stok kemudian ditambah aquadest hingga 5 mL.

Kadar 6 ppm: $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$5 \text{ mL} \times 6 \text{ ppm} = V_2 \times 200 \text{ ppm}$$

$$V_2 = \frac{5 \text{ mL} \times 6 \text{ ppm}}{200 \text{ ppm}} = 0,15 \text{ mL}$$

Diambil sebanyak 0,15 mL dari larutan stok kemudian ditambah aquadest hingga 5 mL.

Kadar 8 ppm: $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$5 \text{ mL} \times 8 \text{ ppm} = V_2 \times 200 \text{ ppm}$$

$$V_2 = \frac{5 \text{ mL} \times 8 \text{ ppm}}{200 \text{ ppm}} = 0,2 \text{ mL}$$

Diambil sebanyak 0,2 mL dari larutan stok kemudian ditambah aquadest hingga 5 mL.

Kadar 10 ppm: $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$5 \text{ mL} \times 10 \text{ ppm} = V_2 \times 200 \text{ ppm}$$

$$V_2 = \frac{5 \text{ mL} \times 10 \text{ ppm}}{200 \text{ ppm}} = 0,25 \text{ mL}$$

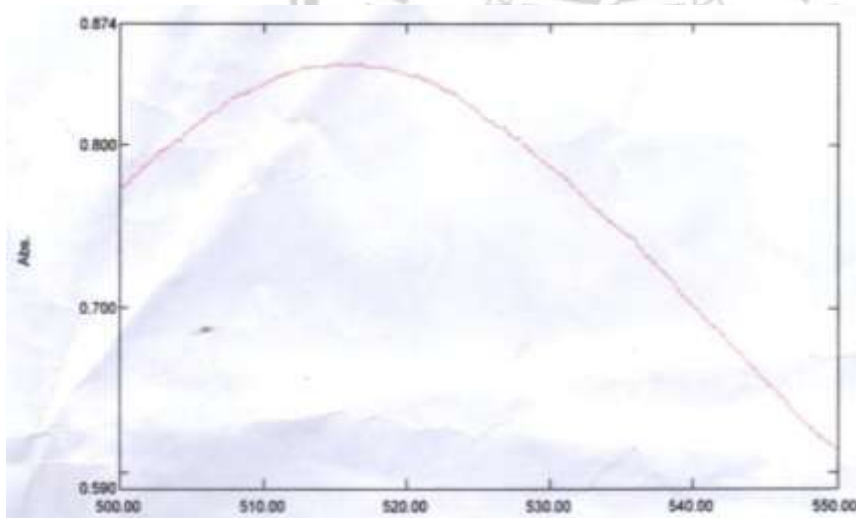
Diambil sebanyak 0,25 mL dari larutan stok kemudian ditambah aquadest hingga 5 mL.

Lampiran 15. Penentuan Panjang Gelombang Maksimum DPPH

Larutan DPPH 0,1 mM dibaca serapannya pada panjang gelombang 400 – 600 nm.

λ (nm)	Absorbansi
517,10	0,848
516,60	0,850
516,00	0,850
515,50	0,849

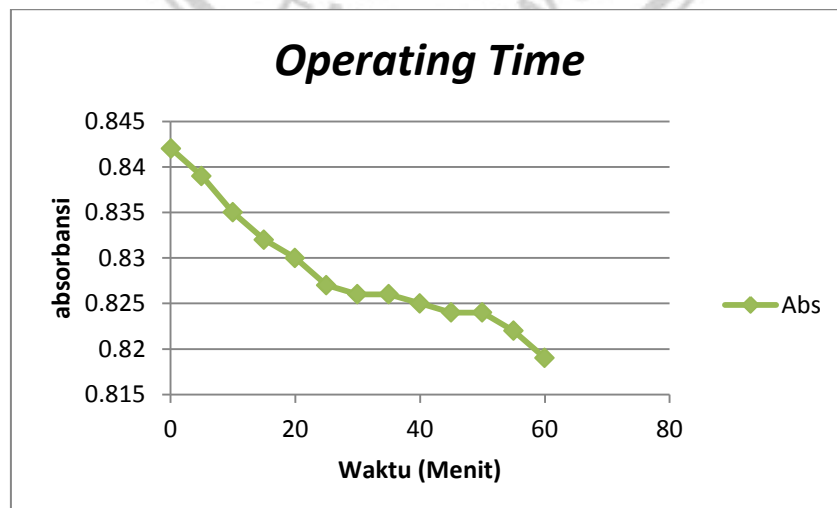
λ maksimal DPPH adalah 516,60



Lampiran 16. Penentuan *Operating Time*

Waktu (menit)	Absorbansi
0	0,842
5	0,839
10	0,835
15	0,832
20	0,830
25	0,827
30	0,826
35	0,826
40	0,825
45	0,845
50	0,824
55	0,822
60	0,190

Operating Time terjadi pada menit ke-30



Lampiran 17. Perhitungan Nilai Inhibition Concentration₅₀ (IC₅₀)

Sampel	Seri Konsentrasi (ppm)	Abs.
Ekstrak etanol daun karika	2,5	0,844
	5	0,793
	10	0,607
	20	0,551
	40	0,485

1. IC₅₀ Ekstrak etanol daun karika

$$2,5 = \frac{1,037 - 0,844}{1,037} \times 100 \% = 18,61 \%$$

$$1,037$$

$$5 = \frac{1,037 - 0,793}{1,037} \times 100 \% = 23,52 \%$$

$$1,037$$

$$10 = \frac{1,037 - 0,607}{1,037} \times 100 \% = 41,46 \%$$

$$1,037$$

$$20 = \frac{1,037 - 0,551}{1,037} \times 100 \% = 46,86 \%$$

$$1,037$$

$$40 = \frac{1,037 - 0,485}{1,037} \times 100 \% = 52,34 \%$$

$$1,037$$

$$a = 23,43$$

$$b = 0,858$$

$$r = 0,760$$

$$y = 0,858x + 23,43$$

$$IC_{50} = 0,858x + 23,43$$

$$50 - 23,43 = 0,858x$$

$$IC_{50x} = 30,96 \text{ ppm}$$

Lampiran 18. Perhitungan Antioksidan Krim Ekstrak Etanol Daun Karika

sampel		Abs.	Aktivitas antioksidan (%)	Rata-rata	SD
Formula I	Replikasi I	0,446	56,99	56,63	±0,25
	Replikasi II	0,459	56,41		
	Replikasi III	0,451	56,50		
Formula II	Replikasi I	0,433	58,24	56,53	±1,38
	Replikasi II	0,457	56,50		
	Replikasi III	0,468	54,86		
Formula III	Replikasi I	0,454	56,21	56,63	±1,41
	Replikasi II	0,430	58,53		
	Replikasi III	0,456	55,15		

Formula I

$$RI = \frac{1,037 - 0,446}{1,037} \times 100 \% = 56,99 \%$$

$$RII = \frac{1,037 - 0,459}{1,037} \times 100 \% = 56,41 \%$$

$$RIII = \frac{1,037 - 0,451}{1,037} \times 100 \% = 56,50 \%$$

Formula II

$$RI = \frac{1,037 - 0,433}{1,037} \times 100 \% = 58,24 \%$$

$$RII = \frac{1,037 - 0,457}{1,037} \times 100 \% = 56,50 \%$$

$$R_{III} = \frac{1,037 - 0,468}{1,037} \times 100 \% = 54,86 \%$$

Formula III

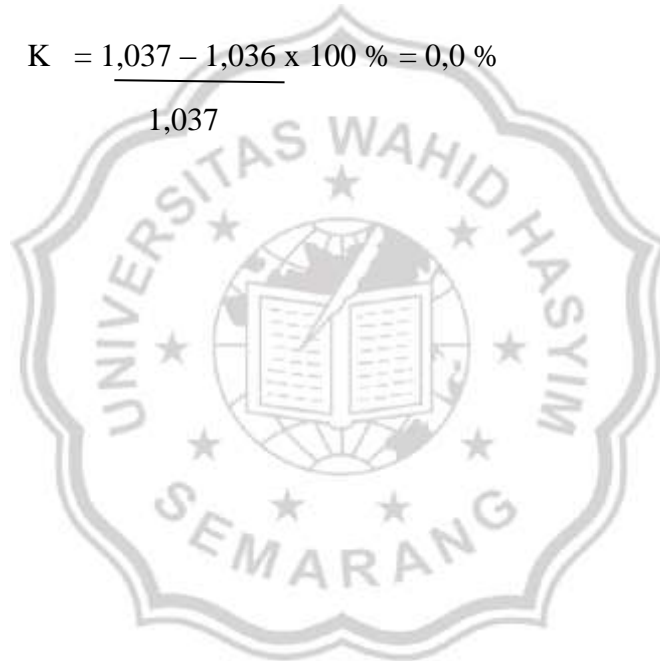
$$R_I = \frac{1,037 - 0,454}{1,037} \times 100 \% = 56,21 \%$$

$$R_{II} = \frac{1,037 - 0,430}{1,037} \times 100 \% = 58,53 \%$$

$$F_{III} = \frac{1,037 - 0,456}{1,037} \times 100 \% = 55,15 \%$$

Kontrol

$$K = \frac{1,037 - 1,036}{1,037} \times 100 \% = 0,0 \%$$



Lampiran 19. Hasil Analisis Statistik

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
aktivitasantioksidan	.199	9	.200 [*]	.929	9	.472

Test of Homogeneity of Variances

aktivitasantioksidan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.873	2	6	.233

ANOVA

aktivitasantioksidan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.019	2	.010	.005	.995
Within Groups	11.886	6	1.981		
Total	11.905	8			

